

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan implementasi dan evaluasi terkait dengan asuhan keperawatan pada Ny. H dengan hipertensi terhadap penerapan rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai terkait dengan penurunan tekanan darah maka dapat ditarik kesimpulan.

Hasil dari perumusan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien risiko perfusi serebral tidak efektif. Implementasi yang dilakukan penulis pada diagnosa tersebut adalah terhadap penerapan rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai. Hasil evaluasi studi kasus yang didapatkan yaitu setelah dilakukan intervensi keperawatan berupa terhadap penerapan rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai dengan penurunan tekanan darah pada pasien lansia.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Agar dapat memberikan penerapan rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai sebagai salah satu tindakan mandiri perawat untuk mengurangi tekanan darah.

2. Bagi Instansi Puskesmas Berbah

Sebagai bahan referensi untuk puskesmas membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) salah satu regulasi terkait dengan penerapan rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai yang dapat diterapkan dalam intervensi untuk menurunkan tekanan darah pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya melakukan kombinasi lain yaitu terapi rendam kaki dengan air hangat menggunakan campuran jahe untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Selain itu juga semoga hasil studi kasus ini dapat

dijadikan sebagai referensi untuk menemukan inovasi non farmakologi lain untuk menurunkan tekanan darah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA